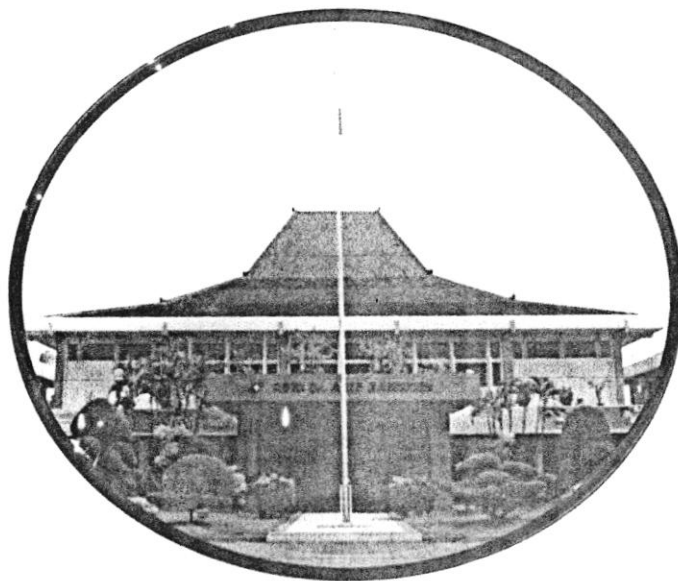




PROPOSAL

**USULAN PERENCANAAN 2017
BERSUMBER DANA APBD
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**



RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami telah diberi kesempatan untuk mengusulkan usulan perencanaan 2017 bersumber dana APBN. Kesempatan ini akan kami gunakan sebaik-baiknya, dengan suatu perencanaan yang matang, agar dikemudian hari apabila disetujui maka kami dapat melaksanakan dengan baik sehingga berdampak yang baik pula terhadap pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta kepada masyarakat secara optimal.

Sebagai bahan pertimbangan, permohonan usulan perencanaan 2017 bersumber Dana APBD tersebut diatas kami lampirkan Rencana Anggaran Belanja(RAB) beserta data pendukung lainnya.

Besar harapan kami agar usulan perencanaan 2017 bersumber Dana APBD tersebut dapat disetujui sehingga bisa mendukung pelayanan operasional di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Surakarta, Maret 2016

Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta



~~Dr. R. BASOEKI SOETARDJO, MMR~~

Pembina Utama Madya

NIP. 19581018 198603 1 009

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai pemberi pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

4. Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A (khusus), yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut** untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapatkan status **Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap** dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015 yang diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**. Selain itu RS Jiwa Daerah Surakarta telah lulus sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2010 dan lulus sertifikasi pada awal tahun 2013. Hasil analisa data pada tahun 2012, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A khusus provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa RS Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2015 yaitu BOR 70,63% ,BOR kelas III : 75.10, LOS 31 hari, TOI 12, BTO 8, GDR 0, NDR 0, jumlah pengunjung 35322 , jumlah kunjungan 71480,rata-rata dirawat perhari 240, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta harus semakin menunjukkan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan. Pada tahun 2016 RS Jiwa Daerah Surakarta disamping mengembangkan pelayanan dibidang poliklinik kejiwaan, juga berupaya untuk melakukan pelayanan dibidang poliklinik umum (antara lain pelayanan poli Anak, poli Syaraf, poli kulit). Pengembangan tersebut membutuhkan beberapa sarana dan prasarana berupa alat – alat kesehatan dan alat kedokteran guna mendukung pelayanan tersebut serta fasilitas tempat/bangunan yang memenuhi standar sehingga nyaman dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan perencanaan 2017 bersumber dana APBD.

5. Tujuan

a. Umum :

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa yang semakin optimal

b. Khusus :

1. Meningkatkan program pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan program promosi dan pemberdayaan
3. Meningkatkan program pelayanan administrasi perkantoran
4. Meningkatkan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
5. Meningkatkan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

6. Rincian Kegiatan

1. Kegiatan pemenuhan sarana pelayanan kesehatan
2. Kegiatan pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan
3. Kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)
4. Kegiatan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi
5. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman